

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Menurut Sugiono (2013: 3) tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana penulis sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna.

Soejono (1999: 21) mengatakan bahwa dalam metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena. Metode penelitian deskriptif hanya bersifat terbatas untuk melukiskan apa yang ada sekarang dan hanya terbatas sampai pada taraf melukiskan saja.

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku

yang dapat diamati. Penelitian ini adalah penelitian yang mengkaji kualitas hubungan, kegiatan, situasi atau material dengan penekanan kuat pada deskripsi menyeluruh dalam menggambarkan rincian segala sesuatu yang terjadi pada suatu kegiatan atau situasi tertentu.

Pada penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori.

Penelitian kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran dan keterangan-keterangan secara jelas dan faktual tentang sikap politik elite Partai GOLKAR atas konflik internal Partai GOLKAR yang terjadi, yaitu pandangan, pendapat dan respon para elite GOLKAR di DPD I Provinsi Lampung pada saat penelitian dilakukan. Dalam hal ini mengenai konflik yang terjadi pada internal DPD I Partai GOLKAR Provinsi Lampung.

B. Jenis Data

Jenis data penelitian ini berasal dari data primer dan sekunder, yaitu sebagai berikut:

1. Lofland (Moloeng, 2006:157) menyatakan data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari sumber penelitian atau

lokasi penelitian. Data primer penelitian ini adalah hasil wawancara antara penulis dengan informan.

2. Lofland (Moloeng, 2006: 157) menyatakan data sekunder merupakan data yang diperlukan dalam penelitian ini untuk melengkapi informasi yang diperoleh dari data primer. Data sekunder penelitian ini adalah data tambahan yang diperoleh dari berbagai sumber yang terkait dengan penelitian ini, seperti buku, jurnal atau literatur lain.

C. Fokus Penelitian

Moloeng (2006: 92) menyatakan fokus penelitian merupakan pedoman untuk mengambil data apa saja yang relevan dengan permasalahan penelitian. Fokus penelitian harus konsisten dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang diterapkan terlebih dahulu. Penentuan fokus penelitian dimaksudkan agar dapat membatasi studi serta dapat memenuhi kriteria memasukkan dan mengeluarkan informasi. Penelitian ini difokuskan pada sikap politik elite Partai GOLKAR terhadap konflik internal Partai GOLKAR (studi pada DPD I Provinsi Lampung). Penelitian ini difokuskan pada sikap politik elite Partai GOLKAR dalam menyikapi konflik internal Partai GOLKAR yang terjadi di pusat yang berimbas pada kepengurusan di daerah khususnya di DPD I Provinsi Lampung.

D. Lokasi Penelitian

Menurut Moloeng (2006:86) menyatakan bahwa dalam penentuan lokasi penelitian cara terbaik yang ditempuh dengan jalan menjajaki lapangan untuk mencari kesesuaian dengan kenyataan dengan yang ada di lapangan, sementara itu keterbatasan geografis dan praktis, seperti waktu, biaya dan tenaga perlu dijadikan pertimbangan dalam penentuan lokasi penelitian.

Lokasi penelitian ditentukan dengan cara sengaja (*purposive*) yaitu Kantor Dewan Pimpinan Daerah Tingkat I (DPD I) Partai GOLKAR Provinsi Lampung yang terletak di Jl. Gajah Mada, Pahoman, Bandar Lampung.

E. Informan

Informan penelitian (Herdiansyah 2012:55) berisi tentang informasi mengenai informan penelitian, keterkaitan antara informan dengan subjek penelitian, dan seberapa dalam informan mengenali subjek penelitian dengan baik. Menurut Moloeng (2006:6) penelitian kualitatif pada umumnya mengambil jumlah informan yang lebih kecil dibandingkan dengan bentuk penelitian lainnya.

Unit analisis dalam penelitian ini adalah individu atau peorangan. Untuk memperoleh informasi yang diharapkan, penulis terlebih dahulu menentukan informan yang akan dimintai informasinya. Untuk memilih dan menentukan informan, penulis mengacu pada teknik "*purposive sampling*" dan "*snowball sampling*", di mana penulis memilih informan yang dianggap tahu (*key informan*) dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang mendalam

dan mengetahui masalahnya secara mendalam. Informan dalam penelitian ini adalah :

- Kubu Aburizal Bakrie
 1. M. Alzier Dianis Thabranie (Ketua DPD I Partai GOLKAR Provinsi Lampung).
 2. H Ibrahim Bastari (Sekretaris DPD I Partai GOLKAR Lampung kubu ARB).
- Kubu Agung Laksono
 1. M.W Heru Sambodo, ST, MH (Plt. Ketua Harian DPD I Partai GOLKAR Provinsi Lampung).
 2. Irfan Balga (Wakil Ketua Bidang Kaderisasi dan Keanggotaan).
 3. Sumarna, SE (Sekretaris DPD II Partai GOLKAR Kota Bandar Lampung).
 4. Soni Eriko (Wakil Ketua Bidang Infokom dan Penggalangan Opini DPD I Partai GOLKAR Provinsi Lampung).
 5. Sugeng Kristanto (Sekretaris DPD I Partai GOLKAR Provinsi Lampung).

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu:

1. Teknik wawancara

Menurut Faisal (2012:109) Wawancara merupakan alat *rechecking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, yaitu proses memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab dengan bertatap muka antara peneliti dengan informan (elite Partai GOLKAR di DPD I Provinsi Lampung) dengan menggunakan pedoman (*guide*) wawancara.

2. Observasi

Menurut Faisal (2012:112) Observasi adalah pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data penelitian tersebut dapat diamati oleh penulis. Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan penulis melalui penggunaan pancaindera. Observasi langsung dilakukan dengan membuat kunjungan lapangan terhadap tempat penelitian, peneliti menciptakan kesempatan untuk observasi langsung di DPD I Partai GOLKAR Provinsi Lampung.

3. Studi Dokumen (Dokumentasi)

Studi ini digunakan untuk memperoleh data sekunder yang dianggap relevan dan berguna bagi kepentingan penelitian ini diantaranya, buku- buku pengetahuan, pendapat ahli, peraturan pemerintah, Surat Keputusan, perundang- undangan.

G. Teknik Pengolahan Data

Setelah data diperoleh dari lapangan terkumpul maka tahap berikutnya ialah mengolah data tersebut. Adapun teknik yang digunakan dalam pengolahan data sebagaimana yang disebutkan Moleong (2006: 38). adalah :

1. *Editing*

Yaitu teknik mengolah data dengan cara meneliti kembali data yang telah diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi maupun dokumentasi untuk menghindari kekeliruan dan kesalahan. Tahap editing yang akan dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini menyajikan hasil wawancara dan observasi berupa kalimat-kalimat yang kurang baku disajikan dengan menggunakan kalimat baku dan bahasa yang mudah dipahami. Data yang diedit dalam penelitian ini berupa data hasil wawancara dengan elite DPD I Partai GOLKAR Provinsi Lampung.

2. Interpretasi

Interpretasi merupakan upaya untuk memperoleh arti dan makna yang lebih mendalam dan luas terhadap hasil penelitian yang sedang dilakukan. Pembahasan hasil penelitian ini dilakukan dengan cara meninjau hasil penelitian secara kritis dengan teori yang relevan dan informasi akurat yang diperoleh di lapangan. *Interpretasi* dalam penelitian ini dilakukan dengan memasukkan kesimpulan yang didapat dari hasil wawa

H. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul, langkah selanjutnya adalah menyusun data secara sistematis sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dalam melakukan analisis, penulis menggunakan metode deskriptif yaitu teknik analisis data dimana penulis terlebih dahulu memaparkan semua data yang diperoleh mengenai segala bentuk sikap politik para elite partai di DPD I Partai GOLKAR Provinsi Lampung.

Dengan menggunakan teknik analisis data yang bersifat kualitatif menurut Miles dan Huberman (Satori, 2009:54) terjadi tiga alur kegiatan untuk mendapatkan data yang valid, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data

Reduksi dalam penelitian ini adalah proses memilah, memusatkan, dan menyederhanakan data yang baru diperoleh dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Tujuan dari reduksi data ini adalah untuk mendapatkan data yang lebih mudah untuk diolah.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini yaitu menyajikan data yang diperoleh dalam bentuk text naratif yang berguna untuk mempermudah dalam proses analisa data dan penarikan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau

gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.